

TERKENDALI

	PENCABUTAN GIGI ANTERIOR RAHANG ATAS		
	SOP	No Dokumen : SOP.GIGI/22.2/2017	
		No Revisi :	
		Tanggal Terbit : 2 Januari 2018	
Halaman			
UPT Puskesmas Pacet			<u>BUDI HARIYANTO, S.Kep. Ners</u> NIP. 19710713 199503 1 001
1. Pengertian	Pencabutan gigi atau ekstraksi gigi adalah tindakan mengeluarkan gigi dari soketnya dengan menggunakan infiltrasi anasthesi untuk pencabutan gigi anterior atas		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah – langkah untuk penanganan pencabutan gigi anterior rahang atas		
3. Kebijakan	Keputusan Kepala UPT Puskesmas Pacet Nomor : 188.4 /C.VII.SK/ 01 / 416 - 102.23 / 2017 Tentang Pelayanan Klinis UPT Puskesmas Pacet.		
4. Referensi	Buku Panduan Skill 's Lab. Pemulihan Sistem Stomatognatik III (Ilmu Bedah Mulut).2015. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya		
5. Prosedur/ Langkah- langkah	Prosedur : Alat dan bahan: <ul style="list-style-type: none">- Kaca mulut- Pinset- Sonde- ekskavator- Bein- Tang ekstraksi bentuk lurus khusus anterior sisaa akar/bermahkota- Spuit- Lidocain atau Pehacain- Povidon iodin Langkah - langkah : <ol style="list-style-type: none">1. Petugas memanggil pasien masuk ke poli gigi & mempersilahkan duduk di kursi2. Petugas menganamnesa pasien meliputi riwayat penyakit pasien, riwayat penyakit keluarga pasien, keluhan utama		

pasien, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.

3. Petugas memakai alat pelindung diri (APD) seperti :
handscon dan masker
4. Petugas mempersilakan pasien duduk di kursi gigi
5. Petugas memeriksa intra oral dan ekstra oral
6. Petugas menentukan diagnosa penyakit
7. Petugas menentukan rencana perawatan
8. Petugas meminta persetujuan tindakan kepada pasien atau wali pasien dengan menandatangani *informed consent*
9. Petugas mempersiapkan alat dan bahan
10. Petugas mengasepsis daerah yang akan di anasthesi
11. Blok anasthesi dilakukan dengan cara injeksikan jarum di daerah trigonom retromolar. Jari telunjuk diletakkan di belakang gigi terakhir mandibula, geser ke lateral dan palpasi linea oblique eksterna pada ramus mandibula, kemudian telunjuk digeser ke median untuk mencari linea oblique interna. Ujung lengkung kuku berada di linea oblique interna dan permukaan samping jari berada di bidang oklusal gigi rahang bawah. Jarum diinsersikan dipertengahan lengkung kuku dari sisi rahang yang tidak dianestesi tepatnya dari regio premolar dan jarum dengan bevel mengarah ke tulang sampai jarum kontak dengan tulang. Arah jarum hampir tegak lurus dengan tulang. Posisi jarum di foramen mandibula. Insersi spuit pada anestesi lokal blok mandibula. Spuit digeser kesisi yang akan dianestesi, sejajar dengan bidang oklusal dan jarum ditusukkan sedalam 5 mm, lakukan aspirasi bila negatif keluarkan anestetikum sebanyak 0,5 ml untuk menganestesi N. Lingualis. Menginervasi sudut bibir, separuh lidah, nervus lingualis, nervus alveolaris inferior. Tunggu hingga pasien merasa kebas.
12. Lepaskan gingival (separasi) dari gigi dengan menggunakan sonde atau ekskavator
13. Longgarkan gigi dari alveolus dengan menggunakan bein
14. Apabila sudah terluksasi, dilanjutkan dengan menggunakan tang. Gerakan Bukal-lingual dan tarikan
15. Lakukan gerakan ekstraksi setelah gigi goyang
16. Setelah gigi keluar dari soket, lakukan gerakan kuretase pada soket gigi hingga muncul darah segar, letakkan

tampon di atas soket gigi serta pasien diminta untuk menggigit tampon

17. Instruksi pasca pencabutan kepada pasien :

- Gigit kapas selama kurang lebih 1 jam
- Jangan di isap – isap luka bekas pencabutan
- Jangan makan dan minum yang terlalu panas
- Minumlah obat sesuai aturan

Resepkan obat antibiotik (bila perlu) dan analgetik

6. Diagram Alir



